

Perancangan Media Promosi Berbasis Web Pada Rendi Barbershop

David Saro, Fandi²

Fakultas Teknik, Universitas Ibnu Sina
e-mail: ¹david.saro@uis.ac.id, ²fandi@uis.ac.id

Abstrak

Website sebagai media pemberi informasi yang lengkap dan akses yang mudah karena dapat dibuka di mana saja. Website akan menunjukkan sebuah rasa akan sentuhan navigasi yang kuat dan kemudahan dalam penggunaan tampilan secara online, sehingga suatu keharusan bagi pelaku bisnis yang bergerak dibidang jasa barbershop memiliki situs websitenya sendiri. Sebuah website akan membantu calon pelanggan mengenal jasa atau informasi tentang pelaku usaha. Desain website UI (User Interface) pada Rendi Barbershop menampilkan desain antarmuka bukan hanya tentang warna dan bentuk, melainkan tentang penyajian terhadap alat yang tepat untuk tercapainya tujuan. seperti menampilkan informasi promosi pada website guna meningkatkan jumlah pelanggan yang datang.

Kata kunci- Website, User Interface, Barbershop, informasi

Abstract

Website as a medium for providing complete information and easy access because it can be opened anywhere. The website will show a strong sense of navigation touch and ease of use of online displays, so it is a must for business people engaged in barbershop services to have their own website. A website will help potential customers get to know services or information about business actors. Rendi Barbershop's UI (User Interface) website design displays interface design not only about color and shape, but about presenting the right tools to achieve goals. such as displaying promotional information on the website in order to increase the number of customers who come.

Keywords- Website, User Interface, Barbershop, information

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet sebagai media promosi yang sangat murah dan menjadi peluang bisnis baru bagi suatu perusahaan untuk memperluas pemasaran dengan membangun sebuah web. Web merupakan sebuah sistem dengan informasi yang disajikan ke dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk *hypertext*. Hal ini juga menjadi peluang bagi Accurate Barbershop sebagai tempat pengembangan usaha yang bergerak di bidang jasa potong rambut [2]. Tumbuhnya jasa *barbershop* khusus pria di dominasi oleh konsumen remaja pria dan dewasa muda yang sudah tidak gengsi lagi dalam bersolek. Banyak *barbershop* yang bertemakan gaya klasik seperti pilihan *furniture* bergaya *vintage* dan musik klasik. Bukan hanya tatanan rambut, *grooming* pun dianggap sebagai bagian dari *tren* gaya hidup pria. Dari sanalah lantas mulai terdapat pergerakan dari pelanggan – pelanggan yang ingin terlihat seperti gentleman pada *film* – *film* klasik.

Besarnya kuantitas pelanggan *barbershop* juga dipengaruhi oleh interval pria dalam memotong rambut adalah antara 3 – 4 minggu sekali. Jika dibandingkan dengan kebutuhan wanita untuk potong rambut, rata – rata wanita memotong rambut 10 – 12 minggu sekali. Biaya

yang dikeluarkan pria lebih sedikit kurang lebih 40% yaitu sebesar dibandingkan dengan ongkos yang dikeluarkan wanita untuk potong rambut.

Jasa di bidang *barbershop* memiliki potensi yang tinggi, namun kenyataannya bisnis ini memiliki saingan yang cukup banyak, Sehingga pengusaha yang bergerak di bidang jasa *barbershop* harus pintar memanfaatkan Internet dan perangkat mobile sebagai pemikat pelanggan. Di era yang serba digital sekarang Konsep pemasaran menegaskan bahwa kunci sukses untuk mencapai keuntungan adalah pengusaha tersebut harus menjadi lebih efektif dibandingkan para pesaing dalam menciptakan, menyerahkan, dan mengkomunikasikan nilai kepada pelanggan atau sasaran yang terpilih [6]. Selama ini Rendi Barbershop menggunakan media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* sebagai media promosi usaha barbershopnya. Menurut Philip Kotler media sosial tidak cocok sebagai media promosi karena dinilai tidak profesional, media yang paling profesional sebagai media promosi yang jangkauannya sangat luas adalah melalui *website*.

Website sebagai media pemberi informasi yang lengkap dan akses yang mudah karena dapat dibuka di mana saja. *Website* akan menunjukkan sebuah rasa akan sentuhan navigasi yang kuat dan kemudahan dalam penggunaan tampilan secara online, sehingga suatu keharusan bagi pelaku bisnis yang bergerak dibidang jasa *barbershop* memiliki situs websitenya sendiri [9]. Sebuah *website* akan membantu calon pelanggan mengenal jasa atau informasi tentang pelaku usaha. Desain *website* UI (*User Interface*) pada Rendi Barbershop menampilkan desain antarmuka bukan hanya tentang warna dan bentuk, melainkan tentang penyajian terhadap alat yang tepat untuk tercapainya tujuan. seperti menampilkan informasi promosi pada website guna meningkatkan jumlah pelanggan yang datang.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dikaji, melalui kerja praktek ini penulis melihat kesempatan untuk memberikan solusi dan inovasi bagaimana merancang media promosi berbasis *web* yang dapat mengatasi permasalahan pada Rendi Barbershop. Perancangan *website* promosi pada Rendi Barbershop akan disusun dalam penulisan laporan kerja praktek dengan judul “**Perancangan Media Promosi Berbasis Web Pada Rendi Barbershop**”.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna merancang perangkat lunak agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam proses pengumpulan data penulis mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode data primer dan data sekunder.

A. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti dalam hal ini Rendi Barbershop. Untuk mendapatkan data primer metode pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi. Berikut penjelasan pengumpulan data yang dilakukan penulis :

- Observasi

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan pengamatan bagaimana proses bisnis yang berjalan, mengamati dari *step to step* langkah-langkah yang dilakukan oleh narasumber, mencatat kendala yang dihadapi dalam proses bisnis untuk dijadikan dokumen masalah yang harus diatasi, pengamatan pada proses transaksi pelayanan , pengamatan pada proses pelanggan datang untuk

melakukan perawatan hingga selesai dan dilakukannya proses pembayaran. Hasil observasi yang dilakukan penulis dari penelitian pada Rendi Barbershop kemudian akan diolah sebagai acuan perancangan sistem aplikasi yang akan dibangun dan diharapkan akan membantu pada bagian pelayanan, dan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan lebih baik.

- Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penyusun melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pemilik/*owner* dari Rendi Barbershop

B. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait Adapun data yang berasal dari sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi dan media internet serta studi literatur.

- Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, dokumen-dokumen diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis sehingga diperoleh data-data yang sesuai untuk kegiatan pengembangan sistem dan telah dilampirkan dalam skripsi ini pada bagian lampiran.

- Internet

Pencarian informasi dan referensi melalui kegiatan *browsing*. Data yang diperoleh berupa teori pendukung dalam proses perancangan website pada rendi barbershop.

- Studi literatur

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengutip dan membuat catatan yang bersumber pada bahan-bahan pustaka yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 4.2 Pengumpulan data dalam menentukan kebutuhan informasi

Data	Informasi	Sumber diperoleh	Kegunaan
Gambaran umum rendi barbershop	Sejarah berdirinya rendi barbershop, struktur organisasi dan <i>layout</i> perusahaan berupa gambar/foto pada rendi barbershop	Data dan dokumentasi yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pemilik/ <i>owner</i> rendi barbershop	Digunakan untuk informasi mengenai kondisi perusahaan secara umum dan sebagai <i>layout</i> dari rancangan <i>website</i> yang akan dibangun.
Data pesanan/pelayanan	Data permintaan hasil dari pesanan periode tertentu	Data pesanan/pelayanan periode tertentu	Digunakan sebagai ramalan periode ke depan untuk memprediksi jumlah penjualan/pemasukan pada rendi barbershop.
Hari Kerja	Jumlah hari kerja	Total jumlah hari kerja	Mengetahui rata-rata

	pada rendi barbershop	dalam melayani konsumen yang datang pada rendi barbershop	konsumen yang datang pada rendi barbershop
Jam Kerja	Jumlah jam kerja pelayanan pada rendi barbershop	Total jumlah jam kerja pada rendi barbershop	Mengetahui kapasitas <i>regular time</i> dan <i>over time</i> dalam melayani konsumen pada rendi barbershop

C. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem yang digunakan adalah metode perancangan berbasis objek, yang menghendaki adanya gambaran terhadap keseluruhan sistem. Untuk membangun aplikasi ini menggunakan metode *UML (Unified Modeling Language)* yang menjelaskan gambaran terhadap keseluruhan sistem, sehingga akan diperoleh sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

D. Metode perancangan Sistem

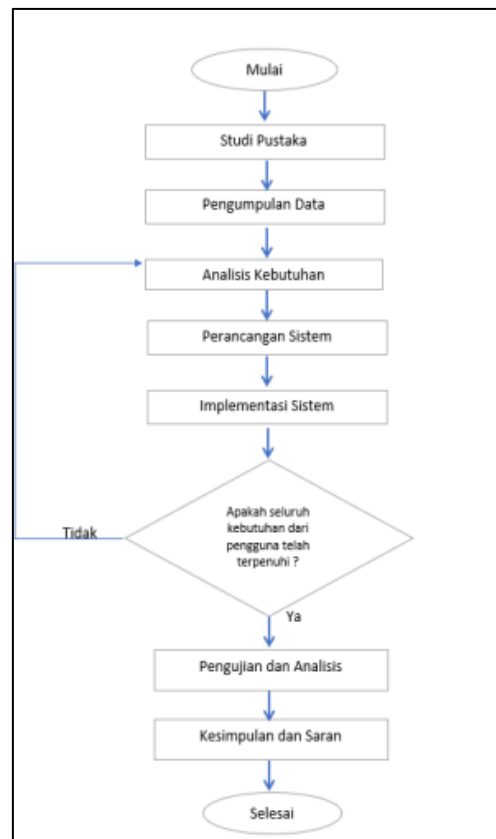
Metode yang digunakan untuk membangun sistem pengambilan ide laporan adalah menggunakan Model *Waterfall*. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis, dengan beberapa tahapan, yaitu: *System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing* dan *Maintenance*.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan tentang fenomena perseorangan, organisasi, perusahaan berorientasi industri atau perspektif lainnya, membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

F. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Untuk memberikan panduan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka pemecahan masalah yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka pemecahan masalah merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan dalam merancang media promosi berbasis *web* pada Rendi Barbershop adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alur Kerangka Pemecahan Masalah

2. Analisa Perancangan

Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

A. Analisa Masalah

Pada sistem yang sedang berjalan ditemukan masalah atau kendala yang terjadi, masalah tersebut antara lain adalah:

- 1) Sistem promosi saat ini masih sangat kuno karena masih menggunakan sistem promosi yang bersifat *word of mouth*.
- 2) Dengan sistem yang berjalan sekarang, pemberian informasi kepada pelanggan dirasakan kurang efektif sehingga pelanggan belum tentu mendapatkan informasi secara lengkap dan efisien serta akurat.
- 3) Belum adanya fasilitas web profile yang menampung informasi-informasi seputar pangkas rambut pada rendi barbershop, tidak ada fasilitas perusahaan untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan pelanggan agar perusahaan mendapatkan masukan-masukan, kritik, saran dari pelanggan secara *online*.

B. Analisa Pengguna

1. Pengunjung

Pada aplikasi web profile ini pengunjung merupakan orang yang melihat atau menggunakan web ini. Pengunjung sendiri tidak dapat melakukan login ataupun mendaftar untuk menjadi member. Jadi pengunjung hanya bisa melihat dan nantinya akan mendapatkan informasi dari web profile tersebut.

2. Pengelola

Pengelola merupakan orang yang bertanggung jawab mengelola data secara statis. Adapun syarat yang dibutuhkan untuk menjadi pengelola antara lain:

- Mampu menguasai teknik pemrograman HTML.
 - Menguasai ilmu komputer.
 - Menguasai Sublime Text.
 - Menguasai Adobe Photoshop.
- Mengerti dasar-dasar internet.

C. Analisa Kebutuhan Fungsional

file ditentukan berdasarkan spesifikasi kebutuhan interaksi pada website, yaitu interaksi antar sesama viewers dan pengelola. Kebutuhan interaksi tersebut, yaitu:

- Komunikasi melalui tampilan gambaran tentang profil perusahaan, jasa dan portofolio.
- Komunikasi melalui kirim, email agar perusahaan mendapatkan feedback dari pengunjung.

D. Analisa Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang mendukung rancangan desktop ini terdiri dari :

1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem adalah sebagai berikut:

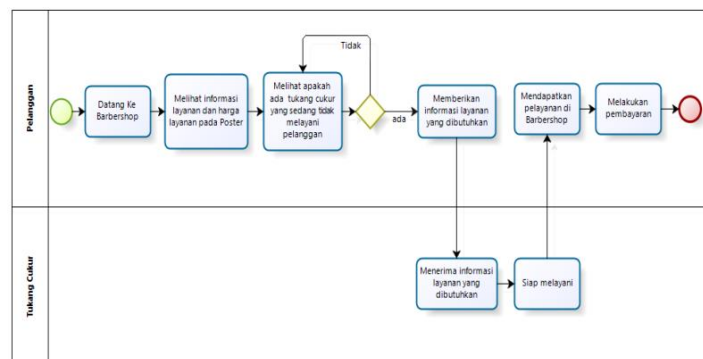
- Web editor: *Sublime Text 3*
- Paket *PHP: XAMPP Version 3.2.4*
- Web browser: *Google Chrome* (rekomenendasi), *Mozilla Firefox*
- Aplikasi editor Photo
- Microsoft Word 2010*

2. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk merancang sistem informasi pada Rendi Barbershop ini adalah sebagai berikut:

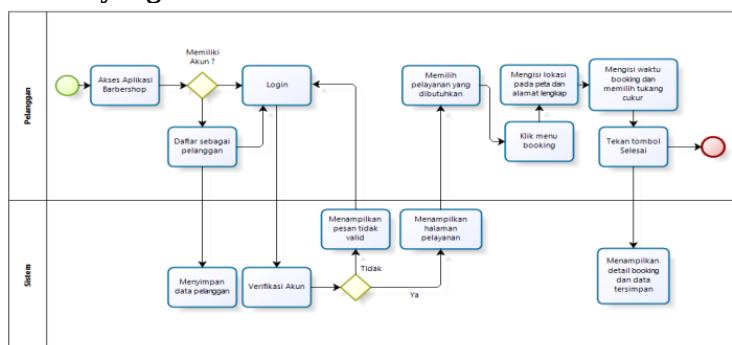
- Laptop Asus Vivobook X505ZA
- wifi
- Printer HP Deskjet 2135
- Smartphone Infinix Smart 4
- Flashdisk Toshiba 2GB

E. Analisa Sistem Berjalan



Gambar 5.1 Aliran Sistem Informasi yang Berjalan

F. Analisa Sistem yang diusulkan



Gambar 5.2 Alur Sistem yang diusulkan

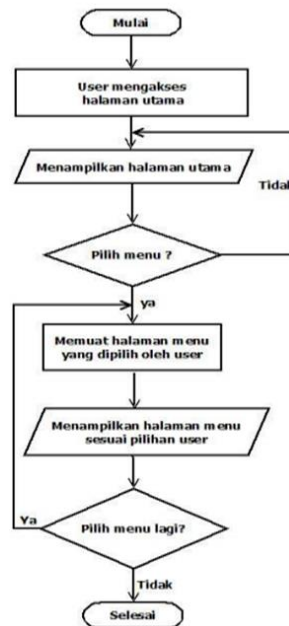
G. Perbandingan Sistem lama dan sistem usulan

Tabel 5.1 Analisa perbandingan sistem lama dengan sistem yang diusulkan

Sistem Lama	Sistem Yang Diusulkan	Hasil
Informasi yang disampaikan menggunakan media kertas	Disampaikan secara digital dengan sistem <i>dashboard</i> berbasis <i>responsive web design</i>	Menampilkan sistem informasi pada rendi barbershop
Pelanggan memilih layanan harus datang langsung di rendi barbershop	Pelanggan bisa melihat layanan rendi barbershop melalui internet	Menampilkan layanan pada rendi barbershop
Belum ada sistem informasi berbasis website	Perancangan dashboard sistem informasi berbasis website	Dapat diaksesnya oleh melalui website secara online

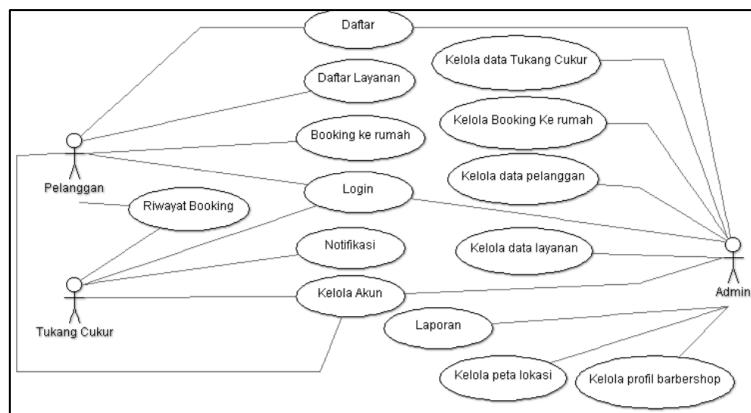
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Flowchart



Gambar 5.3 Rancangan flowchart sistem informasi pada rendi barbershop

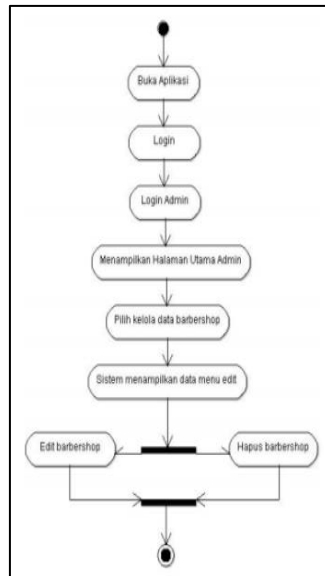
B. Perancangan Use Case Diagram



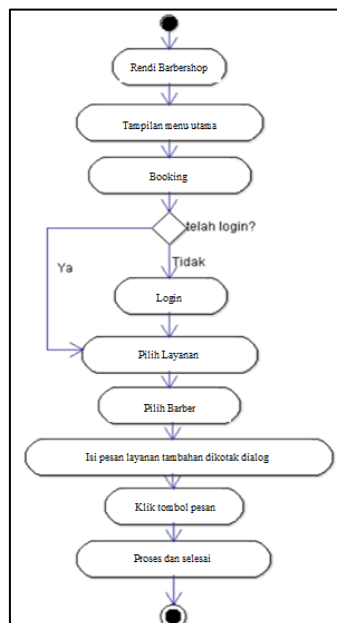
Gambar 5.4 Use Case Diagram Website Rendi Barbershop

C. Perancangan Activity Diagram

Berdasarkan pada *use case diagram* yang dirancang, pada aktivitas ini menghasilkan rancangan *activity diagram* Aplikasi rendi barbershop. Berikut merupakan *activity diagram* kelola data barbershop yang dilakukan oleh pelanggan.



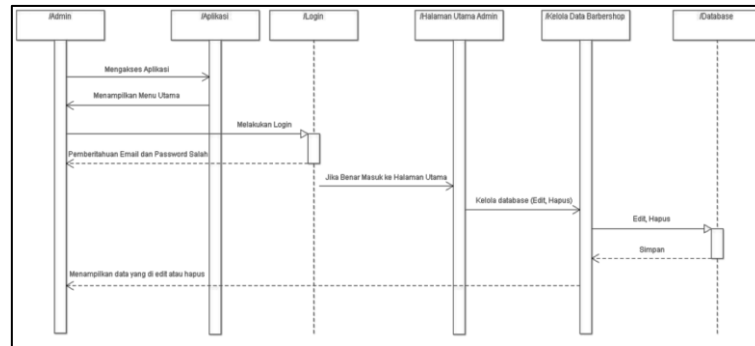
Gambar 5.5 Activity Diagram Kelola data Rendi barbershop



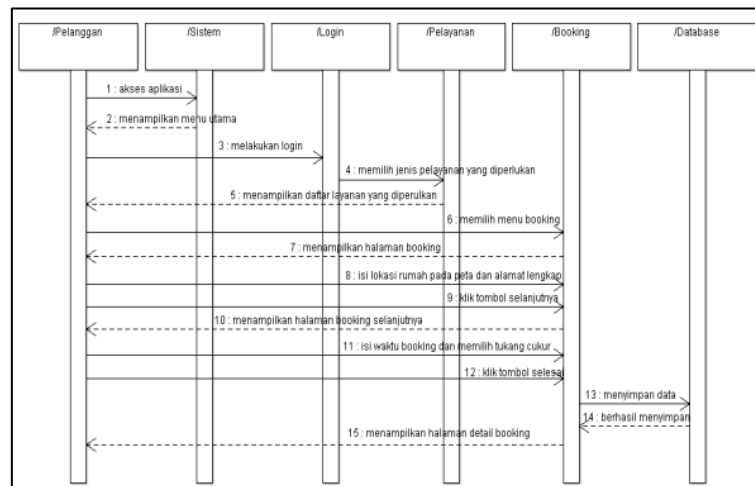
Gambar 5.6 Activity Diagram Booking layanan

D. Perancangan Sequence Diagram

Pada aktivitas ini telah menghasilkan rancangan *sequence diagram* aplikasi barbershop. Berikut merupakan *sequence diagram* kelola data barbershop:

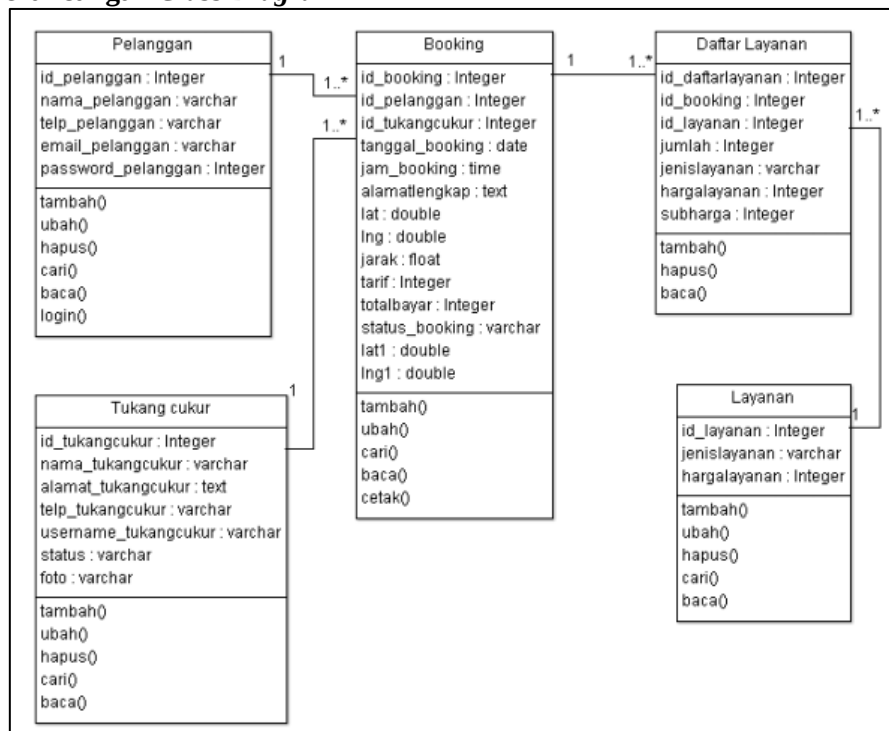


Gambar 5.7 Sequence Diagram Admin Rendi Barbershop



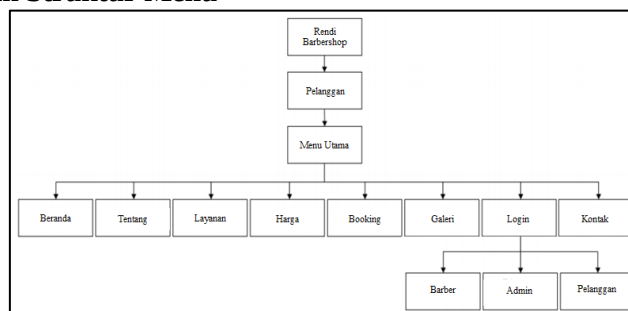
Gambar 5.8 Sequence Diagram Booking pada Rendi Barbershop

E. Perancangan Class Diagram



Gambar 5.9 Class Diagram Rendi Barbershop

F. Perancangan Struktur Menu

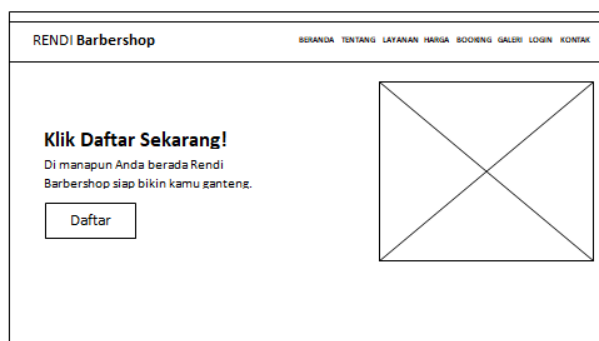


Gambar 5.10 Struktur Tampilan Menu pada Rendi Barbershop

G. Perancangan User Interface

Berdasarkan hasil dari rancangan struktur menu, berikut merupakan rancangan user interface pada Rendi Barbershop:

1) Beranda



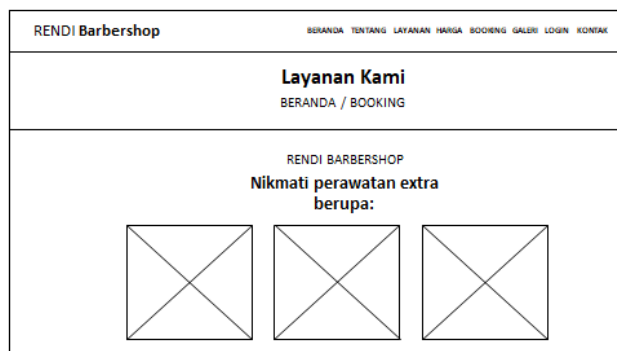
Gambar 5.11 Tampilan rancangan mockup beranda

2) Tentang



Gambar 5.12 Tampilan rancangan mockup tentang

3) Layanan



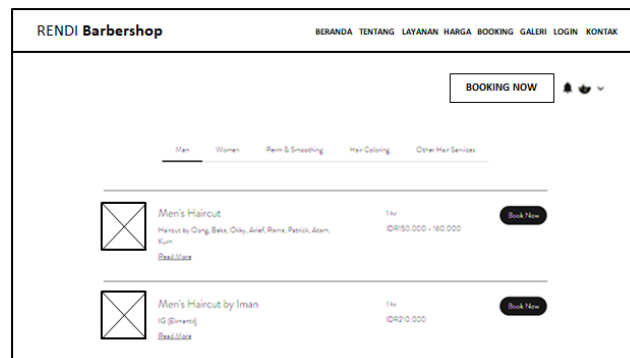
Gambar 5.13 Tampilan rancangan mockup layanan

4) Harga



Gambar 5.14 Tampilan rancangan mockup harga

5) Booking



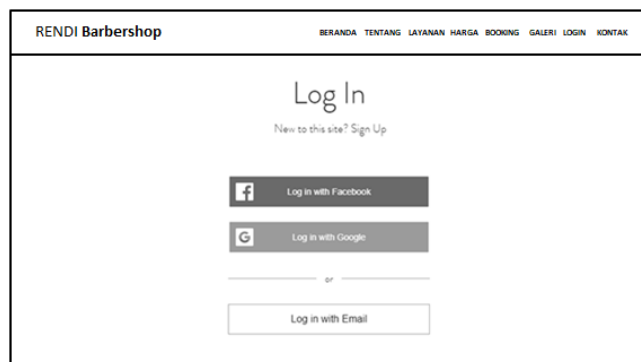
Gambar 5.15 Tampilan rancangan mockup booking

6) Galeri



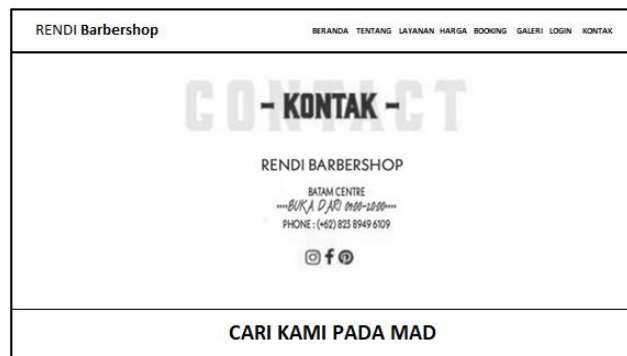
Gambar 5.16 Tampilan rancangan mockup galeri

7) Login



Gambar 5.17 Tampilan rancangan mockup login

8) Kontak



Gambar 5.18 Tampilan rancangan mockup kontak

H. Tampilan Website

Pada tahap ini mengimplementasikan hasil rancangan dari tahap sebelumnya ke dalam kode program sehingga akan menghasilkan sebuah sistem informasi dalam bentuk tampilan website.

1) Beranda



Gambar 5.19 Halaman Beranda

Terdapat button menu yaitu ada button tentang, layanan, foto-foto, acara, kontak dan lokasi yang dapat dipilih oleh viewers yang mengakses website atau dapat dikatakan sebagai shortcut dan jika tidak viewers dapat men scroll untuk melihat beberapa content lainnya.

2) Tentang



Gambar 5.20 Halaman Tentang

Pada halaman ini terdapat suatu penjelasan lebih mendalam tentang Rendi Barbershop. Penjelasan yang terdiri dari tradisi, pelayanan terbaik dan prinsip beserta sejarah dibangunnya Rendi Barbershop.

3) Layanan



Gambar 5.21 Halaman Layanan

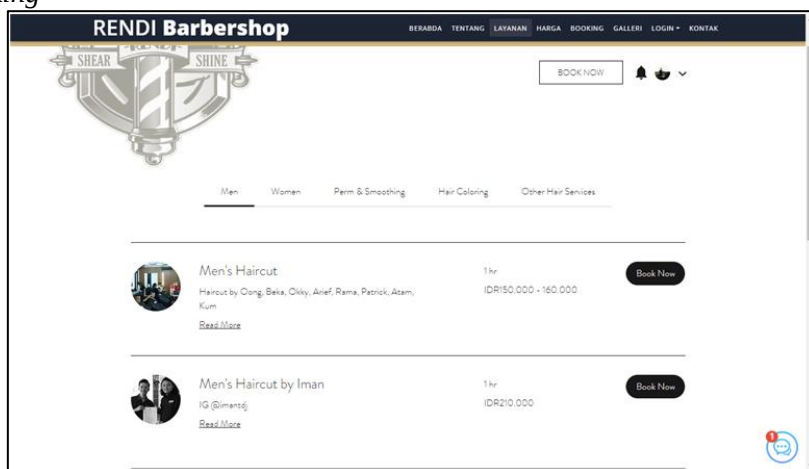
Pada halaman layanan terdapat menu pilihan layanan utama yang diberikan oleh Rendi Barbershop.

4) Harga



Gambar 5.23 Halaman Harga

5) Booking



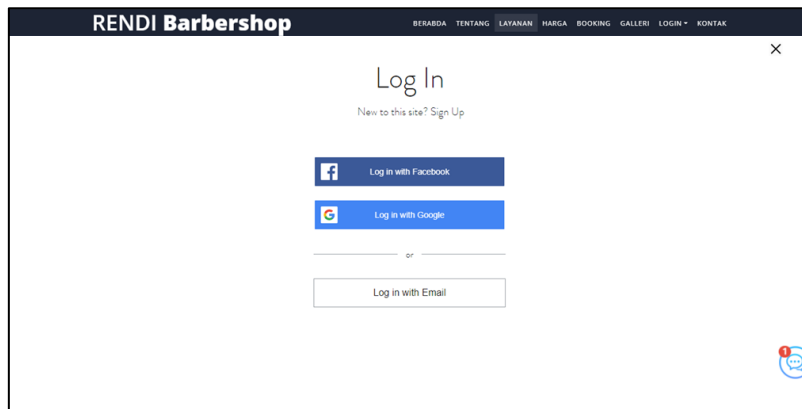
Gambar 5.24 Halaman Booking

6) Galeri



Gambar 5.22 Halaman Foto-foto

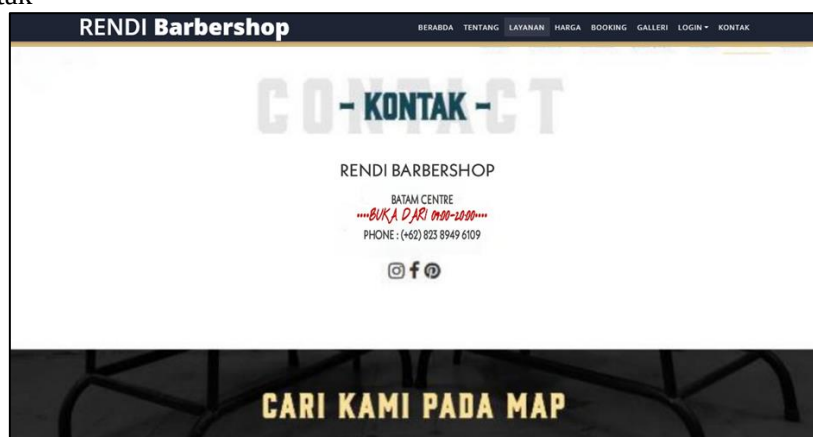
7) Login



Gambar 5.25 Halaman Login Pelanggan

Pada halaman acara ini terdapat list-list acara/kegiatan seputar dunia pangkas rambut baik itu dari Rendi Barbershop maupun umum yang dapat diikuti oleh semua orang.

8) Kontak



Gambar 5.26 Halaman Kontak

Pada halaman ini *user* dapat mencari informasi tentang kontak Rendi Barbershop, salah satunya terdapat informasi tentang alamat, nomor telepon dan sosial media

I. Transition

Pada tahap ini menghasilkan laporan hasil pengujian terhadap fitur-fitur yang ada pada sistem informasi Rendi Barbershop dengan menggunakan metode Black Box Testing:

No	Menu	Test Case	Keterangan	Hasil
1	Menu Login	Gambar 5.17 Tampilan Halaman Login	Pada menu ini admin disarankan untuk dapat menginput informasi layanan terupdate pada Rendi Barbershop	(OK)
2	Halaman Beranda	Gambar 5.19 Halaman Beranda	Menu ini merupakan proses tampilan slide foto yang terdapat pada Rendi Barbershop	(OK)
3	Menu Halaman Tentang	Gambar 5.20 Halaman Tentang	Berisi tentang visi dan misi, sejarah berdirinya rendi barbershop serta informasi umum lainnya	(OK)
4	Menu Halaman layanan	Gambar 5.21 Tampilan Halaman layanan	Pada halaman layanan terdapat menu pilihan layanan utama yang diberikan oleh Rendi Barbershop	(OK)
5	Menu Halaman galeri	Gambar 5.22 Tampilan Halaman galeri	Di halaman ini terdapat foto hasil dari kegiatan mencukur pelanggan yang datang ke Rendi Barbershop.	(OK)
6	Menu Halaman kontak	Gambar 5.26 Halaman Kontak	Pada halaman ini user dapat mencari informasi tentang kontak Rendi Barbershop, salah satunya terdapat informasi tentang alamat, nomor telepon dan sosial media.	(OK)

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka Adapun kesimpulan dari laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi pada Rendi Barbershop dirancang menggunakan bahasa pemrograman berbasis *web* seperti *html*, *PHP*, dan *MySQL*. Fitur yang diperoleh dari rancangan ini berupa informasi yang terdapat pada Rendi Barbershop guna meningkatkan jumlah pelanggan yang datang.
2. Implementasi sistem yang dirancang dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjadikan sistem informasi yang ada menjadi lebih optimal.

SARAN

Setelah kurang lebih selama 3 bulan kerja praktek melakukan observasi, pengamatan, dan wawancara selama kerja praktek pada Rendi Barbershop Batam. Praktikan memberikan saran untuk rendi barbershop dan saran untuk praktikan sendiri selaku mahasiswa. Agar dapat berguna untuk membangun kemajuan pada perusahaan maupun terhadap mahasiswa itu sendiri.

1. Bagi instansi

- a. Sistem Informasi rendi Barbershop berbasis *web* ini diharapkan lebih *user friendly* serta informasi yang disajikan lebih lengkap dan *update* agar konsumen lebih mudah dalam menggunakannya.

- b. Diharapkan pihak rendi barbershop bisa meningkatkan kualitas pelayanan, citra merek, kepuasan pelanggan, dan kepercayaan pelanggan agar dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.
- c. Diharapkan pihak rendi barbershop melakukan pengembangan fasilitas *barbershop* seperti penambahan *Stylist* sehingga dapat mengurangi antrian reservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Deasy Ratna Puri., 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet*. 2(3). Pp 383-390
- [2.] Hasanudin, M. (2018). *Rancang dan bangun sistem informasi inventori barang berbasis web (studi kasus pt. Nusantara sejahtera raya)*. Ikra-Ith Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika.
- [3.] Ilhamsyah. Rahmayuda, S. (2017). Perancangan Model Dashboard Untuk Monitoring Evaluasi Mahasiswa”. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*. J. Mantik Penusa. vol. 2, no. 1, pp. 11–19.
- [4.] Kadir, Abul. (2018). *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Andi. Yogyakarta.
- [5.] Nugroho, R. A. (2018). *Sisitem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web pada Karma Kreatif Semarang*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.